

SURVEI MINAT DAN MOTIVASI TERHADAP OLAHRAGA TEQBALL

ARHAM SYAHBAN

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Paris Barantai

e-mail: arham.syahban@stkip-pb.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine people's interest and motivation to wards teqball. The population of this study was people who attended the National Championship Teqball Indonesian 2023 which was held at the GOR Campus UNJ Jakarta. The sample in the study amounted to 87 respondents using incidental sampling techniques. Data collection techniques survey methods using questionnaires, interviews and observations. The data analysis method used a quantitative approach that is percentage descriptive. The results of the percentage descriptive analysis obtained an average score for interest with the results of the percentage of attention factor 74% which is classified as high, the results of the percentage of facility factors 76% of the high category, the results of the percentage of environmental/atmosphere factors 66% of the high category and the results of the percentage of interest factors 63% of the high category. Furthermore, from the results of the percentage descriptive analysis, an average score for motivation was obtained with the results of the percentage of reward/achievement factors of 65% of the high category, the results of the percentage of needs factors 74% of the high category, the results of the percentage of profit factors 79% of the high category and the results of the percentage of interpersonal relationship factors 63% of the medium category. People have a high interest (70%) and have high motivation (69%) to the sport of teqball.

Keywords: interest, motivation, teqball

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat dan motivasi masyarakat terhadap olahraga teqball. Populasi penelitian ini masyarakat yang menghadiri Kejuaraan Nasional Teqball Indonesia 2023 yang dilaksanakan di GOR Kampus UNJ Jakarta. Sampel dalam penelitian berjumlah 87 responden dengan menggunakan teknik sampling insidental. Teknik pengumpulan data metode survei menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi. Metode analisis data yang digunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif persentase. Hasil analisis deskriptif persentase diperoleh skor rata-rata untuk minat dengan hasil persentase faktor perhatian 74% yang tergolong tinggi, hasil persentase faktor fasilitas 76% kategori tinggi, hasil persentase faktor lingkungan/suasana 66% kategori tinggi dan hasil persentase faktor rasa tertarik 63% kategori tinggi. Selanjutnya dari hasil analisis deskriptif persentase diperoleh skor rata-rata untuk motivasi dengan hasil persentase faktor penghargaan/prestasi 65% kategori tinggi, hasil persentase faktor kebutuhan 74% kategori tinggi, hasil persentase faktor keuntungan 79% kategori tinggi dan hasil persentase faktor hubungan interpersonal 63% kategori sedang. Masyarakat memiliki minat yang tinggi (70%) dan memiliki motivasi yang tinggi (69%) terhadap olahraga teqball.

Kata Kunci: minat, motivasi, teqball

PENDAHULUAN

Teqball adalah olahraga baru berbasis sepak bola yang berasal dari Hongaria (Lili 2020). Olahraga teqball pertama kali diperkenalkan pada tahun 2014 oleh dua penggemar sepak bola yaitu Gábor Borsanyi, mantan pemain sepak bola profesional dan Viktor Huszár, seorang ilmuwan komputer. Bernaung dalam induk organisasi *Federation International Teqball* (FITEQ) olahraga teqball diakui sebagai olahraga populer dan paling pesat perkembangannya mulai dari benua Eropa, Amerika, Afrika, Oseania hingga Asia (Somkin, 2020). Olahraga Teqball sudah dimainkan di lebih dari 152 negara di seluruh dunia dan memiliki lebih dari 3 juta penggemar di media sosial, menjadikan FITEQ sebagai federasi ketujuh dengan penggemar terbanyak (Rui, De Lemos, and Estrela 2021a). Olahraga teqball telah mendapatkan pengakuan dan dukungan dari berbagai

organisasi internasional, termasuk tiga Asosiasi Olimpiade Kontinental yaitu OCA, ANOCA, dan ONOC dan sampai saat ini tercatat Piala Dunia Teqball (*Teqball World Championships*) telah diselenggarakan semenjak tahun 2017, 2018, 2019, 2021 dan yang terakhir pada tahun 2022 di Nuremburg, Jerman (Antal 2023).

Di Indonesia sendiri, pada tahun 2019 telah dibentuk Federasi Nasional Teqball Indonesia yang disingkat INATEQ sebagai wadah pengembangan dan pembinaan olahraga teqball di Indonesia. Mantan Ketua Umum Komite Olimpiade Indonesia (KOI), Erick Thohir sebagai pemegang mandat olahraga teqball Indonesia. Pengurus Pusat Inateq terus melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan olahraga teqball ke masyarakat (INATEQ, 2020). Hingga sampai saat ini tercatat terdapat 30 pengurus provinsi INATEQ yang tersebar di Indonesia. Teqball sebagai olahraga baru kaum millennial memiliki peluang besar untuk menjadi olahraga prestasi yang dapat diunggulkan dan bersaing di tingkat nasional dan Internasional. Teqball Indonesia terus berusaha memassalkan olahraga teqball keseluruhan lapisan masyarakat dengan giat mensosialisasikan dan menyelenggarakan kejuaraan-kejuaraan olahraga teqball ini di berbagai wilayah Indonesia.

Pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di setiap kali program kegiatan teqball Indonesia yang diselenggarakan menemukan jumlah masyarakat yang berminat dan termotivasi yang ikut berpartisipasi semakin lama semakin bertambah. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Wiyoko, 2014). Minat dapat digunakan untuk mengetahui motivasi individu di bidang tertentu (Graha et al., 2022). Sedangkan motivasi secara sederhana didefinisikan sebagai dorongan psikologis untuk melakukan sesuatu (Syaukani et al., 2020). Motivasi adalah dasar untuk semua upaya olahraga dan prestasi. Untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya minat dan motivasi karena dengan adanya minat dan motivasi akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga (Pranata, 2016).

Salah satu kegiatan teqball Indonesia yang baru diselenggarakan yaitu Kejuaraan Nasional Teqball Indonesia 2023 yang dilaksanakan oleh Pengurus Pusat Persatuan Olahraga Teqball Seluruh Indonesia (PP POTSI) yang berlokasi di GOR Universitas Negeri Jakarta (Humas UPI 2023). Kejurnas bertujuan menjaring atlet-atlet potensial untuk dipersiapkan memperkuat Timnas Teqball Indonesia yang akan diterjunkan di Kejuaraan – kejuaraan tingkat Nasional dan Internasional. Pelaksanaan Kejurnas ini juga berkenaan dengan Olahraga Teqball menjadi *Demonstration Sport* pada PON Aceh - Sumut di Tahun 2024. Terdapat 6 provinsi yang ikut serta pada Kejurnas Teqball Indonesia 2023, yaitu: DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Nusa Tenggara Barat (Prasatya, 2023).

Secara pengamatan empiris peneliti dapat menyaksikan secara langsung kegiatan Kejurnas Teqball Indonesia 2023. Peneliti menyaksikan masyarakat yang begitu antusias berhadir untuk menyaksikan secara langsung pertandingan olahraga teqball. Sejauh pengetahuan peneliti belum pernah ada yang melakukan penelitian pada cabang olahraga teqball di Indonesia. Novelty penelitian ini yaitu mengetahui seberapa besar animo masyarakat pada olahraga teqball dari aspek psikologi. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “minat dan motivasi masyarakat terhadap olahraga teqball”.

KAJIAN PUSTAKA

Survei adalah adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologi (Abubakar, 2021). Penelitian kuantitatif, survei biasanya menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data dan digunakan untuk menilai perilaku kelompok atau individu. Oleh karena itu, metode penelitian survei ini akan menghasilkan data kuantitatif.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Dollah et al. 2018). minat atau ketertarikan dapat dikaitkan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk merasa tertarik atau tertarik pada orang, benda, atau kegiatan tertentu, atau itu bisa berupa pengalaman yang bermanfaat yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Motivasi adalah sesuatu daya yang menjadi pendorong seseorang bertindak, dimana rumusan motivasi menjadi sebuah kebutuhan nyata dan merupakan muara dari sebuah tindakan (Saputra, 2021). Karena seseorang merasakan kebutuhan tertentu, mereka melakukan sesuatu yang mendorong mereka untuk mencapai tujuan tertentu juga. Kelakuan yang telah memenuhi kebutuhan akan sering dilakukan lagi, membuatnya lebih kuat dan lebih teguh.

Teqball adalah olahraga gabungan antara sepak bola dan tenis meja yang dimainkan di atas meja khusus yang bentuknya melengkung (Garamvölgyi and Dóczy, 2021). Teqball dapat dimainkan secara individu atau berpasangan, tiga sentuhan diperbolehkan sebelum bola harus dikirim ke sisi meja lawan, dilarang menyentuh bola dengan bagian tubuh mana pun dua kali berturut-turut. dan lengan (Данилюк 2022). Permainan terdiri dari 3 set, setiap set 12 poin yang diberikan kepada siapa pun yang mencetak gol terlebih dahulu (dalam game penentuan dengan selisih dua poin) dan pihak yang melakukan servis berganti setiap kali ditarik 4 poin (ТЕКБОЛ 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi adalah masyarakat yang datang menyaksikan Kejuaraan Nasional Teqball Indonesia 2023 mulai tanggal 4-6 Desember 2023 yang berlokasi di GOR Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta. Menggunakan Teknik sampling insidental yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Abdulaziz et al., 2016). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 responden.

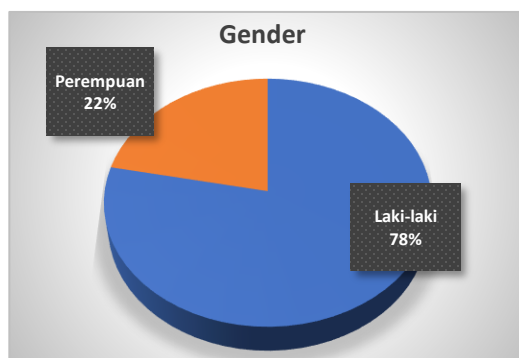
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dikuantifikasikan dengan menggunakan Skala Likert (Syaukani et al., 2020). Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala paling banyak digunakan dalam riset berupa survei (Kuspriyani & Setyawati, 2014). Respon kuesioner yang dihasilkan untuk minat dan motivasi kemudian diinterpretasikan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dan hasilnya dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, jawaban Setuju (S) diberi

skor 4, jawaban Ragu-ragu (RG) diberi skor 3, jawaban Tidak Setuju (R) diberi skor 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) di beri skor 1.

Observasi dalam penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara pengamatan secara langsung dan wawancara dengan PP POTSI. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah minat dan motivasi masyarakat terhadap olahraga teqball. Metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif persentase.

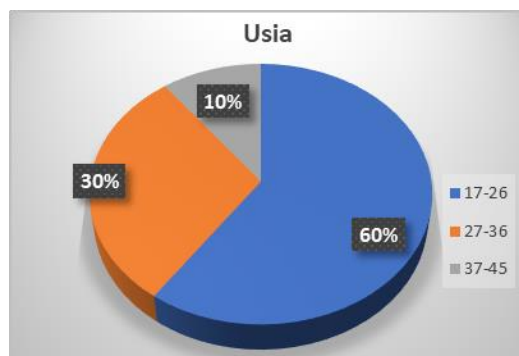
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkumpul data sebanyak 87 responden dengan alat ukur berupa angket yang terdiri dari 40 pernyataan dari data hasil kajian pustaka mengenai minat dan motivasi, dari data hasil observasi masyarakat yang datang menyaksikan Kejuaraan Nasional Teqball Indonesia 2023 di GOR UNJ Jakarta dan wawancara kepada PP POTSI. Dalam penelitian yang berjudul minat dan motivasi masyarakat terhadap olahraga teqball, di dalamnya terdapat aspek-aspek yang nantinya digunakan untuk mengetahui alasan-alasan masyarakat untuk berolahraga teqball, aspek-aspek tersebut yakni aspek minat dan motivasi. Terdapat 5 kriteria penilaian jawaban dari responden terhadap item pertanyaan dalam instrumen. Jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut mempunyai poin-poin tersendiri.



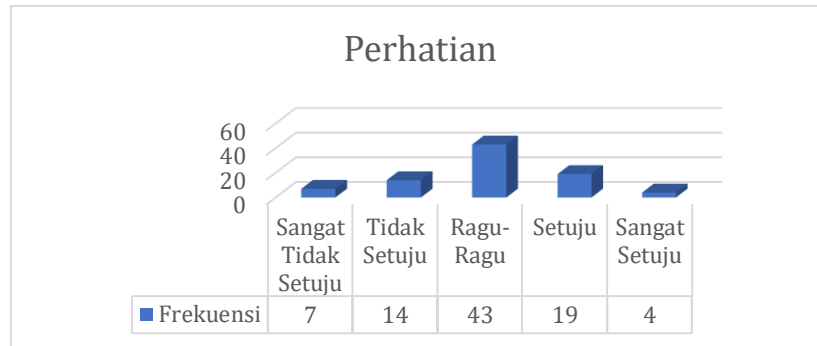
Gambar 1. Pie Chart Kategori Jenis kelamin

Berdasarkan gambar 1 diatas hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 87 responden diperoleh identitas jenis kelamin sebesar 78% atau 68 responden berjenis kelamin laki-laki dan sebesar 22% atau 19 responden berjenis kelamin perempuan.



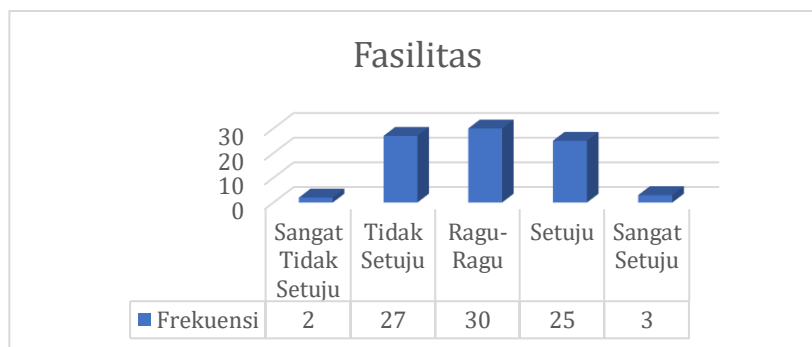
Gambar 2. Pie Chart Kategori Usia

Berdasarkan gambar 2 diatas rentang kategori usia dapat diketahui dari 87 responden yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 52 responden (60%) berusia diantara 17 sampai 26 tahun, sebanyak 26 responden (30%) berusia diantara 27 sampai 36 tahun dan sebanyak 9 responden (10%) berusia diantara 37 sampai 45 tahun. Sejak olahraga teqball diresmikan sebagai olahraga baru di Indonesia pada bulan maret tahun 2020 silam, kegiatan sosialisasi menjadi salah satu program penting bagi PP POTSI dan Pengurus Teqball Provinsi untuk memasyarakatkan olahraga teqball. Salah satu kegiatan olahraga teqball yang dilakukan adalah Kejuaraan Nasional yang banyak mendapat perhatian dari berbagai kalangan masyarakat. Kegiatan kejurnas yang diselenggarakan mayoritas dihadiri oleh peserta usia remaja baik laki-laki maupun perempuan, karena memang olahraga teqball digadang-gadang sebagai olahraganya kaum millennial.



Gambar 3. Diagram batang persentase indikator perhatian (minat)

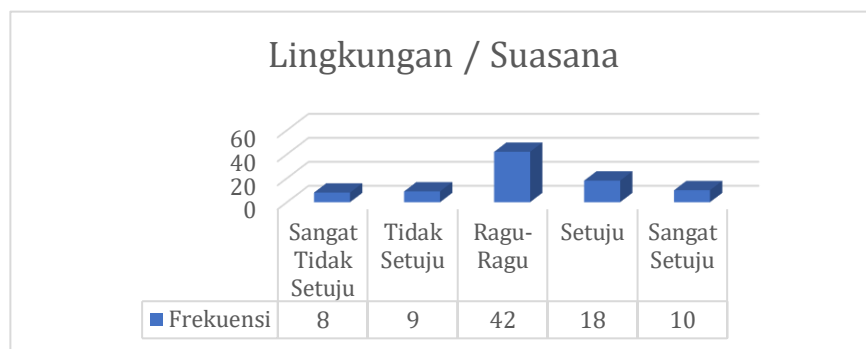
Olahraga teqball sangat menyenangkan akan tetapi olahraga ini memang tidak mudah dimainkan apalagi bagi pemula yang pertama kali mencoba olahraga teqball. Teqball dapat dimainkan secara single (2 pemain) maupun double (4 pemain) (Hanim, 2021). Aturan bermain (1) setiap pemain hanya diperkenankan 3 kali menyentuh bola saat akan melakukan serangan ke lawan, (2) dilarang menggunakan bagian tubuh yang sama sebanyak dua kali berturut-turut, (3) dilarang mengembalikan bola lawan secara dua kali berturut-turut menggunakan bagian tubuh yang sama, dan (4) boleh menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan (Baiôa 2021). Pertandingan olahraga teqball terdiri dari 3 set 12 poin, dengan total durasi sekitar 30 menit (Rui et al., 2021). Dari hasil survei yang dilakukan setelah kegiatan sosialisasi olahraga teqball untuk faktor perhatian dapat dideskripsikan betapa antusiasnya para peserta untuk datang menghadiri kegiatan Kejurjas. Peserta merasakan sangat puas bersenang-senang dan sangat tertarik dan ingin segera memainkan olahraga teqball.



Gambar 4. Diagram batang persentase indikator fasilitas (minat)

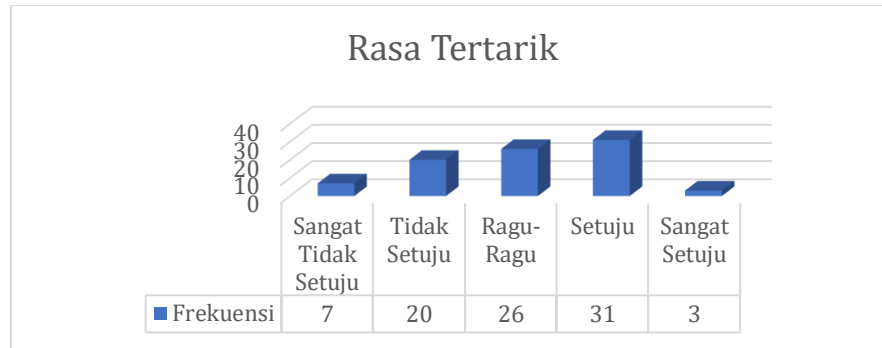
Pada faktor fasilitas dari hasil survei responden menyatakan olahraga teqball sangat menarik karena menggunakan meja yang unik. Olahraga Teqball adalah salah satu penemuan olahraga Hongaria yang sangat menonjol karena teqball dimainkan menggunakan bola nomor 5 seperti yang digunakan di sepak bola dan permainan nya menyerupai tenis meja akan tetapi perbedaannya terdapat pada meja yang digunakan dimana bentuk meja teqball melengkung (Garamvölgyi & Dóczy, 2021). Olahraga teqball dimainkan diatas meja melengkung dengan perkiraan ukuran meja panjang 3m x 1m (Avendaño and Herreño 2020). Namun, peralatan olahraga teqball memang terbilang mahal, harga meja teqball di situs resmi fiteq dibandrol dengan harga \$1,999.00 - \$3,499.00., dan harga bola resmi teqball yang digunakan seharga \$35.00 (teqshop).

Hasil wawancara dengan PP POTSi menyatakan bahwa “sudah terdapat sekitar kurang lebih 20 buah meja melengkung yang dititipkan oleh PP POTSi kepada Pengprov teqball di Indonesia yang dapat digunakan oleh masyarakat”. Jadi masyarakat yang ada didaerah sudah dapat berlatih menggunakan perlengkapan teqball yang original. Sosialisasi mengenai seminar dan pelatihan teqball masih dalam kategori sedang dikarenakan informasi yang diperoleh belum maksimal keseluruh masyarakat. Jadwal pelaksanaan kegiatan seminar dan pelatihan sangat singkat sehingga informasi yang didapatkan masyarakat cakupannya kurang begitu luas.



Gambar 5. Diagram batang persentase indikator lingkungan (minat)

Pada faktor lingkungan responden menjawab sangat tertarik mengenal olahraga teqball karena sering mengikuti sosialisasi, seminar/webinar tentang teqball. Responden yang hadir dalam kegiatan Kejurnas mayoritas remaja ini menyatakan sangat ingin memperkenalkan olahraga teqball di lingkungan tempat tinggal mereka, mereka ingin mengajak teman-teman, kerabat dan keluarga untuk bermain dan berlatih olahraga teqball bersama-sama. Bagi responden yang sering bermain sepak bola, futsal dan takraw di lingkungan mereka maka akan mudah untuk beradaptasi dan menguasai keterampilan olahraga teqball. Sangat mudah memperkenalkan olahraga teqball karena pertimbangan utama lahirnya olahraga teqball adalah menciptakan olahraga massal baru dengan peralatan olahraga inovatif, untuk mengintegrasikan sebanyak mungkin orang, tanpa memandang jenis kelamin dan usia, ke dalam olahraga (Lea 2021).



Gambar 6. Diagram batang persentase indikator rasa tertarik (minat)

Selanjutnya untuk faktor rasa tertarik responden menyatakan sangat ingin berlatih olahraga teqball karena dorongan diri sendiri sehingga bersedia meluangkan waktu untuk berlatih olahraga teqball. Melihat durasi dan intensitas permainan olahraga teqball dapat dikategorikan sebagai olahraga *power*. Olahraga *power* merupakan olahraga yang dominan pada gerakan-gerakan yang membutuhkan kekuatan dan kecepatan, berlangsung singkat antara 1 sampai 10 menit serta membutuhkan kekuatan dan daya tahan yang tinggi (Syahban et al. 2023). Kekuatan adalah dasar untuk penampilan gerak dan dapat menjadi faktor tunggal yang penting dalam penampilan (Syahban 2018). Selain untuk meningkatkan kebugaran olahraga teqball mampu melatih fokus kita karena memerlukan konsentrasi yang tinggi saat bermain. Konsentrasi sangat penting peranannya dalam olahraga karena jika terganggu maka akan timbul masalah, terutama pada aktivitas olahraga yang memerlukan akurasi lemparan, pukulan, tendangan dan tembakan pada sasaran (Ramadan et al. 2023). Peneliti mengamati bentuk di dalam bermain olahraga teqball membutuhkan keterampilan tingkat tinggi jadi untuk usia umum 12 tahun kebawah belum mampu memainkan olahraga teqball secara maksimal. Tetapi pembinaan olahraga teqball bisa dimulai dari usia anak-anak, olahraga teqball dapat disosialisasikan di sekolah melalui strategi untuk memanfaatkan sumber daya materi yang terdapat di sekolah secara maksimal dan cara mengoperasionalkannya berdasarkan tingkat pendidikan (Jesus, 2016).

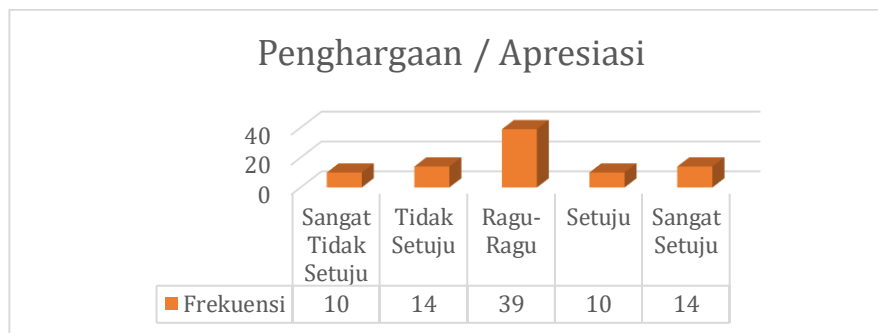
Selain itu banyak juga responden yang menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi langsung dalam olahraga teqball, lebih jauh lagi keinginan responden untuk langsung bergabung di klub-klub teqball untuk menjadi member klub teqball. Pada item pernyataan kesediaan untuk mendirikan klub teqball responden menjawab masih ragu-ragu untuk membentuk klub-klub teqball selain dikarenakan belum memahami prosedur manajemen untuk mendirikan klub teqball dan juga responden belum mengetahui cara bermohon untuk mendapatkan fasilitas meja dan bola teqball dari pengelola atau pengurus teqball di Indonesia.

Tabel 1. Rekapitulasi Faktor Minat

No.	Faktor Minat	Persentase	Kategori
1	Perhatian	74%	Tinggi
2	Fasilitas	76%	Tinggi
3	Lingkungan/suasana	66%	Tinggi
4	Rasa Tertarik	63%	Tinggi

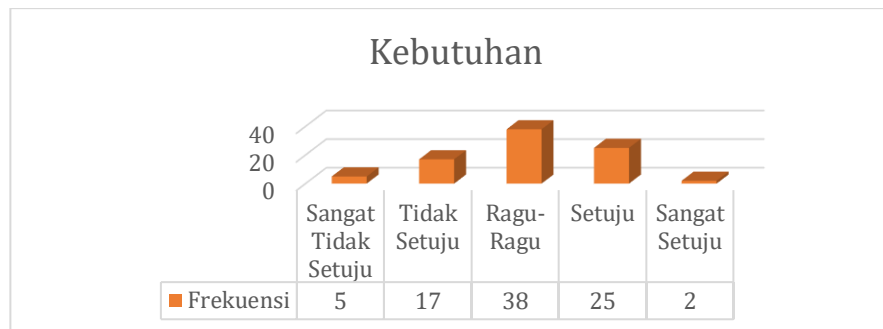
Hasil analisis deskriptif presentase diperoleh skor rata-rata untuk minat dengan hasil presentase faktor perhatian 74% yang tergolong tinggi, hasil presentase faktor fasilitas 76% yang

tergolong tinggi, hasil presentase faktor lingkungan / suasana 66% yang tergolong tinggi dan hasil presentase faktor rasa tertarik 63% yang tergolong tinggi.



Gambar 8. Diagram batang persentase indikator penghargaan (motivasi)

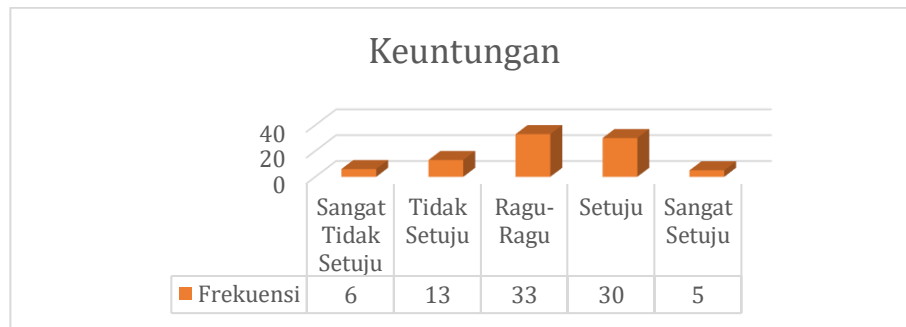
Hasil survei motivasi kepada 87 responden dapat dideskriptifkan untuk faktor penghargaan/apresiasi menyatakan sangat mengapresiasi terhadap pelaksanaan kegiatan Kejurnas yang telah berlangsung. Olahraga teqball merupakan olahraga yang saat ini digunakan oleh pesepakbola dunia dan atlet baik untuk pelatihan keterampilan ataupun untuk hiburan (Acosta Ortega 2020). Responden menyatakan olahraga teqball mampu menjadi olahraga baru yang dapat memberikan prestasi tinggi di kancah nasional dan internasional buat negara Indonesia. Peluang mengikuti event-event dan menjuarai olahraga teqball di tingkat Internasional sangat terbuka lebar. Kejuaraan Dunia olahraga teqball (*Teqball World Championship*) sudah dimulai sejak tahun 2014 dan sudah 5 (lima) kali dilaksanakan dan terakhir pada tahun 2022 di Nuremberg, Jerman. Hal tersebut sangat memotivasi bagi masyarakat untuk tertarik bergabung dan ingin menjadi atlet teqball yang ingin berprestasi setinggi-tingginya.



Gambar 9. Diagram batang persentase indikator kebutuhan (motivasi)

Pada faktor kebutuhan, responden sangat mengharapkan pertandingan-pertandingan teqball diselenggarakan secara rutin di Jakarta, selain itu mengharapkan sarana dan prasarana olahraga teqball semakin diperbanyak khususnya di Jakarta. Banyak responden yang menyatakan bahwa olahraga teqball dapat cepat berkembang dan populer di Indonesia sehingga tidak sedikit responden ingin mengambil peran untuk segera mendaftarkan diri untuk menjadi atlet, wasit, bahkan sampai ingin menjadi pengurus organisasi teqball. Responden menyatakan keinginannya untuk menjadi atlet teqball. Atlet berkeinginan dan bertekad untuk meningkatkan performa olahraganya, termasuk: mental, kepercayaan diri, intensitas, fokus, dan emosi (Blegur & Mae, 2018). Dari hasil wawancara dengan PP POTS I menyatakan bahwa "*olahraga teqball saat ini masih dibawah naungan KOI (Komite Olahraga Internasional) dan sejalan proses sosialisasi sudah diupayakan untuk didaftarkan menjadi salah satu cabang olahraga di KONI (Komite Olahraga*

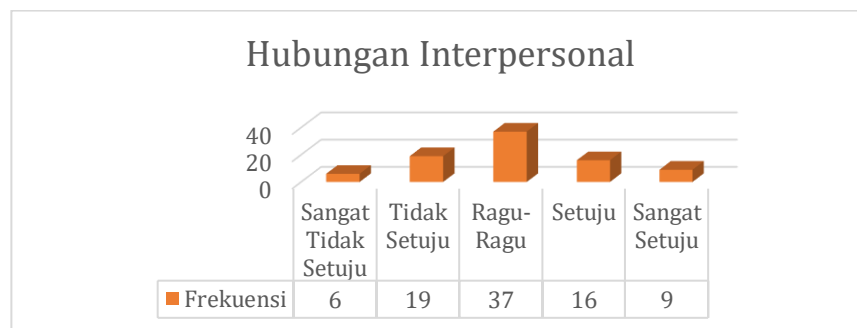
Negara Indonesia), melihat perkembangan olahraga teqball sudah terdapat 30 pengurus provinsi olahraga teqball yang tersebar di Indonesia”.



Gambar 10. Diagram batang persentase indikator keuntungan (motivasi)

Pada faktor keuntungan responden menyatakan sosialisasi olahraga teqball merupakan kegiatan yang sangat positif khususnya pada kaum millennial yang menyukai hal-hal yang baru dan menantang. Olahraga teqball merupakan olahraga baru yang sudah mulai digandrungi oleh anak muda, untuk menjaga antusias dari anak muda ini perlu di fasilitasi agar bakat mereka dapat tersalurkan pada olahraga teqball. Kami merekomendasikan untuk menempatkan meja teqball, peralatan olahraga luar ruangan di berbagai titik kota, di taman-taman yang disukai anak muda (Garai-fodor, 2019). Dengan demikian masyarakat dapat menjadikan olahraga teqball sebagai aktivitas fisik yang akan memberikan derajat kesehatan karena aktivitas fisik dapat meningkatkan kekuatan otot dan tulang, meningkatkan fleksibilitas, keseimbangan, serta kebugaran (Kinasih, Djara, and Karwur 2021).

Keuntungan lainnya adalah konsentrasi akan semakin fokus karena di dalam teqball dituntut kreatifitasnya dalam mengembangkan permainan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengoper dan mengontrol bola serta cepat mengantisipasi bola yang datang dan segera memikirkan tindakan selanjutnya dengan penuh konsentrasi dan akurasi (Sugiharto et al. 2023). Olahraga teqball menjadi wadah untuk bersilaturahmi dan mendapatkan kolega yang lebih luas. Olahraga teqball dapat memberikan peluang bagi seluruh lapisan masyarakat untuk menjadi seorang atlit yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional yang dapat mengangkat harkat dan martabat keluarga, bangsa dan Negara.



Gambar 11. Diagram batang persentase indikator hubungan interpersonal (motivasi)

Pada aspek hubungan interpersonal beberapa responden menyatakan terdorong mengenal olahraga teqball dikarenakan melihat olahraga teqball melalui media sosial seperti *instagram*, *twitter*, *facebook* dan *yotube* yang di *share* oleh teman-teman “dumay” (dunia maya) karena teqball memang sangat menekankan media sosial untuk memperkenalkan olahraga ini ke segala penjur

dunia (Gabor, 2015). Sehingga para responden yang memiliki inisiatif untuk mencari tahu sendiri mengenai perkembangan olahraga teqball di Indonesia dapat dengan mudah diakses. Hanya sedikit dari responden yang terlibat dengan olahraga teqball karena ajakan teman-teman dan saudara yang sudah lebih dulu menjadi atlet teqball ataupun terlibat di dalam kepengurusan teqball. Responden menyatakan kurang atau tidak banyak mengenal atlet maupun anggota pengurus olahraga teqball. Tetapi hal terbaiknya adalah banyak responden menyatakan hadir dalam kegiatan Kejurnas ini sangat didukung oleh seluruh pihak keluarga untuk terlibat di dalam segala kegiatan mengenai olahraga teqball.

Tabel 2. Rekapitulasi Faktor Motivasi

No.	Faktor Motivasi	Persentase	Kategori
1	Penghargaan /Prestasi	65%	Tinggi
2	Kebutuhan	74%	Tinggi
3	Keuntungan	79%	Tinggi
4	Hubungan interpersonal	57%	Sedang

Hasil analisis deskriptif presentase diperoleh skor rata-rata untuk motivasi dengan hasil presentase faktor penghargaan/prestasi 65% yang tergolong sangat tinggi, hasil presentase faktor kebutuhan 74% yang tergolong tinggi, hasil presentase faktor keuntungan 79% yang tergolong tinggi dan hasil presentase faktor hubungan interpersonal 63% yang tergolong kategori sedang.

SIMPULAN

Hasil presentase aspek untuk minat sebesar 70% masuk dalam kategori tinggi dan hasil presentase aspek untuk motivasi sebesar 69% masuk dalam kategori tinggi. Jadi, hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat selain memiliki minat yang tinggi ternyata masyarakat juga memiliki motivasi yang tinggi terhadap olahraga teqball.

Sebagai saran buat peneliti selanjutnya, olahraga teqball merupakan salah satu cabang olahraga baru di Indonesia maka dapat dilakukan penelitian yang lebih dalam lagi seperti melakukan penelitian mengenai olahraga teqball ditinjau dari aspek kondisi fisik, aspek teknik dan aspek mental pada atlet olahraga teqball dengan populasi yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulaziz, Moch Fahmi, Dhimas Bagus Dharmawang, and Dwi Tiga Putri. 2016. "Motivasi Mahasiswa Terhadap Aktivitas Olahraga Pada Sore Hari Di Sekitar Area Taman Sutera Universitas Negeri Semarang." *Journal of Physical Education Health and Sport* 3(2):113–20.
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Acosta Ortega, J. A. 2020. "CREACIÓN DE COMPLEJO POLIDEPORTIVO EN LA CIUDAD DE MACHALA" ORO SPORTS." (Bachelor's thesis).
- Antal, Benedek. 2023. "Developing Non-Profit Sport Organizations and Exploring Inter-Organizational Relationships as Catalyst Tools: A Multi-Faceted Case Study of the Norwegian Teqball Federation." *Høgskolen i Molde-Vitenskapelig høgskole i logistikk*.
- Avendaño, Yeison Ferney Triana, and Daniel Steven Pulgarin Herreño. 2020. "Plan de Negocios Para La Creación de La Organización Recreo-Deportiva Sala Di Calcio." *Universidad Distrital Francisco José de Caldas* 5(3):248–53.

- Baiôa, M. 2021. "Frederick von S. Um Vinho Aristocrático e Biológico de Mértola."
- Blegur, Jusuf, and Ramona Mathias Mae. 2018. "Motivasi Berolahraga Atletik Dan Tinju." *Jurnal Keolahragaan* 6(1):29–37. doi: 10.21831/jk.v6i1.16150.
- Dollah, Amril Ali, Hendrik Mentara, Hendra Iskandar, and Universitas Tadulako. 2018. "Survei Minat Siswi Terhadap Olahraga Futsal Di SMAN 3 Palu." *Tadulako Journal Sport Science and Physical Education* 0383:22–29.
- Gabor, Kapten. 2015. "A Teqball Bevezetése Magyarországon." Budapesti Gazdasági Főiskola Külkereskedelmi Kar.
- Garai-fodor, Monika. 2019. "Values-Based Food Consumer Behavior Patterns Among the Z Generation in Terms of Health Nutrition." *International Journal of Business and Administrative Studies* 5(2):53–62. doi: 10.20469/ijbas.5.10001-2.
- Garamvölgyi, Bence, and Tamás Dóczy. 2021. "Sport as a Tool for Public Diplomacy in Hungary." *Physical Culture and Sport. Studies and Research* 90:39–49. doi: 10.2478/pcssr-2021-0012.
- Graha, Ali Satia, Kamal Bin Talib, Rina Yuniana, Martono Martono, Krisnanda Dwi Apriyanto, and Satya Perdana. 2022. "Interest and Motivation of Indonesian and Malay Students in the Implementation of Sports Injury Therapeutic Massage." *Jurnal Keolahragaan* 10(2):274–81. doi: 10.21831/jk.v10i2.51953.
- Hanim, Muhammad Iqbal Jauhar. 2021. "Bergerak Aktif Dan Ceria Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Permainan Pickleball." 27(2015):200–207.
- Humas UPI. 2023. "UPI Raih Prestasi Membanggakan Di Kejurnas Teqball 2023." Retrieved (<https://berita.upi.edu/upi-raih-prestasi-membanggakan-di-kejurnas-teqball-2023/>).
- INATEQ. 2020. "INATEQ Newsletter." 01:1–8. Retrieved (www.teqballindonesia.org/indonesianteqball).
- Kinasih, Angkit, Ronaldo Lomi Djara, and Ferry Fredy Karwur. 2021. "Aktivitas Olahraga Bulu Tangkis Dan Respon Perubahan Asam Urat Darah Usia Produktif." *Jurnal Keolahragaan* 9(2):279–89. doi: 10.21831/jk.v9i2.43271.
- Kuspriyani, Dwi Sri, and Henny Setyawati. 2014. "Survei Motivasi Prestasi Atlet Klub Bulutangkis Pendowo Semarang Tahun 2014." *Journal of Physical Education Health and Sport* 1(2):108–14.
- Lea, Vasas. 2021. "A Közösségi Média Hatása a Teqball Fejlődésére." Budapesti Corvinus Egyetem.
- Lili, Tóth. 2020. "Nemzetköziesedés a Docler Holding Példáján."
- Pontes, André Filipe. 2022. "Relatório Do Estágio de Educação Física Realizado Na Escola Básica e Secundária Dr. Ângelo Augusto Da Silva." Universidade da Madeira.
- Pranata, Aji Yudha. 2016. "Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Untuk Bersepeda Pada Pelaksanaan 'Jogja Last Friday Ride' Di Kota Yogyakarta." 1–46.
- Prasatya, Randy. 2023. "Kejurnas Teqball 2023 Tuntas."
- Ramadan, Nofi Marlina Siregar, Samsudin, Widiastuti, Liliana Puspa Sari, Dicky Hendrawan, Tangkudung Albert Wolter Aridan, Sugiharto, Bahtiar Firdiansyah, Arham Syahban, and Despita Antoni. 2023. "Evaluation of Gateball National Championship in 2022." *International Journal of Membrane Science and Technology* 10(2):1514–21. doi: 10.15379/ijmst.v10i2.1551.
- Rui, Doutor, Carlos De Lemos, and Correia Estrela. 2021a. "Relatório de Estágio : Marketing Digital Na Federação Teqball Portugal." Universidade Lusófona de Humanidades e Tecnologias.
- Rui, Doutor, Carlos De Lemos, and Correia Estrela. 2021b. "Relatório de Estágio : Marketing Digital Na Federação Teqball Portugal." Universidade Lusófona.
- SAPUTRA, JANOF A LDI. 2021. "SURVEY MOTIVASI PRESTASI ATLET USIA 12-15 TAHUN PADA PYRAMID SWIMMING CLUB JAKARTA SELATAN." UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Sugiharto, Firmansyah Dlis, Hernawan, Widiastuti, Asmawi, Junaidi, Ramdan Pelana, Raden Argarini, M. Arsyad Subu, Habibi Hadi Wijaya, Despita Antoni, and Arham Syahban. 2023.

- "Freestyle Swimming (Crawl) Learning Model for Autistic Children in Elementary School." *International Journal of Human Movement and Sports Sciences* 11(3):668-75. doi: 10.13189/saj.2023.110321.
- Syahban, Arham. 2018. "Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Sepak Sila Permainan Sepak Takraw Pada Mahasiswa Putra STKIP Paris Barantai Kotabaru." *Jurnal Ilmiah Pendidikan STKIP Paris Barantai* 6(9):8-14.
- Syahban, Arham, Fatah Nurdin, and Johansyah Lubis. 2023. "The Effect of Lower Body Plyometric Exercise on The Power of Soccer Athletes Ages 12-16." Pp. 68-75 in *Proceedings of International Conference on Physical Education, Health, and Sports*. Vol. 3.
- Syaukani, Agam Akhmad, Nur Subekti, and Muhad Fatoni. 2020. "Analisis Tingkat Motivasi Belajar Dan Berlatih Pada Atlet-Pelajar PPLOP Jawa Tengah Tahun 2020." *Jurnal Keolahragaan* 8(2):117-25. doi: 10.21831/jk.v8i2.32553.
- teqshop. n.d. "Https://Www.Teqshop.Us/Collections/Teq-Tables." Retrieved November 18, 2022 (<https://www.teqshop.us/collections/teq-tables>).
- Wiyoko, Ari Tri. 2014. "Survei Minat Dan Sistem Pengelolaan Manajemen Suporter Sepak Bola (Braling Mania) Purbalingga Tahun 2013." *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 3(1):1427-33.
- Данилюк, Ю. В. 2022. "Новейшие Номинации Видов Спорта в Современном Русском Языке (На Материале СМИ)." *ВЕСТНИК СТУДЕНЧЕСКОГО НАУЧНОГО ОБЩЕСТВА ГОУ ВПО "ДОНЕЦКИЙ НАЦИОНАЛЬНЫЙ УНИВЕРСИТЕТ"* Учредители: Донецкий Национальный Университет 2(14-2):48-53.
- Сомкин, А. А. 2020. "Рекреационные Игры Для Студентов Творческого Высшего Учебного Заведения." Рр. 134-40 in *ПЕДАГОГИКА И СОВРЕМЕННОЕ ОБРАЗОВАНИЕ: ТРАДИЦИИ, ОПЫТ И ИННОВАЦИИ Пенза, 05 сентября 2020 года*. Пенза: Издательство: Наука и Просвещение (ИП Гуляев Г.Ю.) (Пенза).
- ТЕКБОЛ, ЙРОТ. 2021. "Будинкевич СН Старший Викладач Кафедри Спортивних Дисциплін і Туризму, Дрогобицький Державний Педагогічний Університет Імені Івана Франка, Дрогобич Федорищак РЛ." *WEB Сторінка Електронного Видання: Http://Enpuir. Npu. Edu. Ua; Http://Spppc. Com. Ua Wwww. Ffvs. Npu. Edu. Ua/Chasopys-Npu-Seriia-15*. 38.